

BAB I

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata atau KKN merupakan salah satu mata kuliah dalam perguruan tinggi dimana dalam kegiatan ini mahasiswa melakukan segala tugas-tugas yang merupakan penerapan pendidikan akademik yang diwujudkan dalam kegiatan langsung mahasiswa di masyarakat atau lembaga sehingga menjadi pengalaman yang dapat meningkatkan kedewasaan dan profesionalisme mahasiswa untuk memperbaharui dan mewujudkan tatanan kehidupan masyarakat yang lebih baik

Di Universitas Negeri Yogyakarta, pada semester khusus tahun 2014 ini mengadakan dua mata kuliah yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktik Pengalaman Kerja (PPL) yang dalam pelaksanaannya dilaksanakan bersamaan. Kegiatan KKN-PPL ini dilakukan secara terpadu. Kegiatan ini diharapkan dapat memberi pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya. Meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Selain itu kegiatan KKN-PPL juga mengolah dan dapat memberikan pelajaran kepada mahasiswa untuk lebih pandai bersosialisasi.

Sebagai salah satu bagian dari mahasiswa yang melakukan kegiatan atau mengambil mata kuliah tersebut, menjadi sebuah kewajiban bagi penulis untuk menyusun laporan kegiatan selama penulis melaksanakan KKN-PPL. Adapun tempat pelaksanaan PPL penulis adalah SMA Negeri 1 Sanden. Dalam pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Sanden, terdiri dari 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Seni Tari, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Sosiologi, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Sejarah, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan PJKR, dan 3 mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Prancis. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama pelaksanaan PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk generasi tenaga kependidikan yang profesional.

A. ANALISIS SITUASI

Analisis dilakukan sebagai upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk dapat merumuskan program. Melalui observasi, didapatkan berbagai informasi tentang SMA Negeri 1 Sanden sebagai dasar acuan atau konsep awal untuk melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 1 Sanden.

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 SANDEN TAHUN 2014**

Sekretariat: Murtigading Sanden, Bantul 55763 Telp (0274)7484465

SMA Negeri 1 Sanden yang terletak di Desa Murtigading, Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta dan menempati tanah seluas 10.566 m². Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai lokasi PPL UNY pada tahun 2014 ini.

Visi yang dimiliki SMA Negeri 1 Sanden adalah “Unggul dalam prestasi, iman, dan taqwa serta berkepribadian Indonesia”. Misi yang dilakukan untuk meraih visi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan mutu pelayanan dan pembelajaran bidang akademik maupun non akademik.
2. Meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengalaman beragama.
3. Meningkatkan nilai-nilai budi pekerti.

Tujuan sekolah adalah sebagai berikut

- a.a.1. Meningkatkan kualitas siswa sehingga mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- a.a.2. Memberikan bekal kecakapan hidup kepada siswa untuk mandiri.
- a.a.3. Meningkatkan kualitas siswa dalam pengamalan agama yang dianutnya.
- a.a.4. Meningkatkan kualitas siswa sehingga menjadi insan yang berakhlak mulia dan berkepribadian Indonesia.

Adapun strategi yang digunakan dalam mewujudkan visi dan misi SMA Negeri 1 Sanden :

1. Menggiatkan sholat berjamaah bagi siswa, guru, dan karyawan.
2. Meningkatkan SDM guru mata pelajaran, guru BK, dan karyawan.
3. Mengoptimalkan penggunaan sarana prasarana pendidikan.
4. Memberikan pendalaman materi bagi siswa kelas X, XI, dan XII.
5. Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minat siswa.
6. Mengikuti berbagai kegiatan lomba yang diselenggarakan oleh instansi terkait.
7. Membentuk tim futsal yang diharapkan mampu menjadi finalis di tingkat propinsi.
8. Mengadakan peringatan hari besar keagamaan dan hari besar Nasional.
9. Melaksanakan upacara bendera setiap hari Senin untuk menumbuhkan sikap disiplin dan rasa cinta tanah air.
10. Mengadakan kegiatan-kegiatan terprogram yang menumbuhkan rasa cinta tanah air, budaya dan lingkungan.

Kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Sanden dimulai dengan melakukan observasi ke sekolah. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kondisi lingkungan sekolah, mencari data dan informasi tentang hal-hal yang berkaitan sebagai gambaran perumusan program kerja yang dapat dilakukan di SMA Negeri 1 Sanden. Berikut adalah data hasil observasi yang dilakukan oleh tim KKN-PPL UNY :

1. Kondisi Fisik SMA Negeri 1 Sanden

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 SANDEN TAHUN 2014**

Sekretariat: Murtigading Sanden, Bantul 55763 Telp (0274)7484465

a. Ruang Kelas

Ruang kelas di SMA Negeri 1 Sanden mempunyai banyak ruangan dengan perincian :

- 7 ruang kelas X terdiri dari 4 ruang kelas X MIA (MIA 1, MIA 2, MIA 3, MIA 4), 3 ruang kelas X IIS (IIS 1, IIS 2, IIS 3),
- 7 ruang kelas XI terdiri dari 4 ruang kelas XI IPA (IPA 1, IPA 2, IPA 3, IPA 4), 3 ruang kelas XI IPS (IPS 1, IPS 2, IPS 3),
- 7 ruang kelas XII terdiri dari 4 ruang kelas XII IPA (IPA 1, IPA 2, IPA 3, IPA 4), 3 ruang kelas XII IPS (IPS 1, IPS 2, IPS 3),
- Ruang Bahasa terdiri dari 1 kelas di lantai dasar,
- Ruang UKS terdiri dari 1 ruang di lantai dasar.

Ruang UKS berada sebelah laboratorium komputer. Ruang UKS terdiri atas dua ruangan yang terpisah yaitu ruang UKS putra dan ruang UKS putri. Ruangan UKS dilengkapi dengan tempat tidur, meja dan kursi untuk petugas jaga, lemari obat, kipas angin, dan timbangan.

- Ruang Tata Rias terdiri dari 1 ruang di lantai dasar,
- Ruang karawitan.

Fasilitas yang ada di dalam kelas berupa papan tulis (*white board*), meja, kursi, LCD proyektor, jam dinding, lambang Pancasila, photo presiden dan wakil presiden, alat kebersihan, papan pengumuman, kipas angin, dengan kondisi baik.

b. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari :

- Ruang Kepala Sekolah, terletak di antara ruang tata usaha dan ruang wakil kepala sekolah.
- Ruang Wakil Kepala Sekolah, terletak di sebelah utara ruang kepala sekolah. Ruang kepala sekolah terdiri dari : ruang wakil kepala sekolah bidang humas, ruang kepala sekolah bidang kurikulum, ruang kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, dan ruang bendahara. Dilengkapi dengan beberapa personal komputer, serta meja dan kursi.
- Ruang Tata Usaha (TU), terletak di sebelah utara ruang aula, di dekat ruang kepala sekolah. Ruangan ini terdiri dari ruang kerja staf tata usaha dan ruang kepala tata usaha.
- Ruang Guru, ruang guru terletak di lantai dasar dan ruangan cukup luas.
- Ruang Bimbingan Konseling, terletak di bagian sisi timur sekolah paling utara. BK membantu dan memantau perkembangan peserta didik dari berbagai segi yang mempengaruhinya serta memberikan informasi-informasi penting yang dibutuhkan oleh peserta didik seperti informasi mengenai pendaftaran di perguruan-perguruan tinggi Indonesia. Di SMA Negeri 1 Sanden tersedia media BK seperti kotak masalah dan papan bimbingan yang sangat

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 SANDEN TAHUN 2014**

Sekretariat: Murtigading Sanden, Bantul 55763 Telp (0274)7484465

disayangkan tidak berfungsi secara optimal. Seperti kotak masalah yang penempatannya kurang strategis. Bimbingan konseling memiliki ruang yang cukup bagus secara fisik, memiliki ruang konseling individual tersendiri, meja tamu dan meja guru yang terpisah.

c. Laboratorium

Terdapat beberapa laboratorium dengan fasilitas baik dan mencukupi. Laboratorium tersebut adalah :

- Laboratorium Komputer dengan sistem WIFI terletak di sebelah selatan lapangan.
- Laboratorium Biologi terletak di lantai dasar.
- Laboratorium Kimia terletak di lantai dasar (belakang ruang kelas XI MIA)
- Laboratorium Fisika terletak dilantai dua tepat di atas laboratorium biologi.
- Laboratorium Agama terdiri dari 3 ruang :
 - Laboratorium agama Islam terletak di samping Mushola Baitul ‘Ulum.
 - Laboratorium agama Kristen / Katolik terletak di belakang ruang kelas X MIA 1 dan sebelah barat kantin.
 - Laboratorium agama Hindu terletak di samping laboratorium agama Kristen / Katolik.

- Laboratorium Bahasa terletak bersebelahan dengan ruang tata rias.

d. Tempat Ibadah

SMA 1 Sanden terdapat Masjid Baitul Ulum yang digunakan sebagai penunjang para warga sekolah khususnya yang beragama islam untuk melakukan sholat baik secara berjama’ah maupun sendiri-sendiri. Masjid tersebut dilengkapi sarana wudhu lengkap dan terpisah antara putra dan putri. Tempat sholat nyaman dan cukup memadai, fasilitas ibadah juga dilengkapi perlengkapan yang mendukung mulai dari sound system, mimbar, dan perlengkapan lain yang mendukung.

SMA Negeri 1 Sanden juga memiliki Laboratorium Agama Kristen/Katolik bagi siswa non-islam, Laboratorium Agama Kristen/Katolik digunakan sebagai ruang doa pagi dan ruangan belajar agama. Ruangan difasilitasi dengan kipas angin, meja, kursi yang tertata rapi serta terdapat juga Kitab Suci.

e. Aula

Ketika memasuki gerbang, ruang pertama yang dapat kita tuju adalah aula, dimana terdapat beberapa kursi dan meja yang biasanya digunakan sebagai tempat penerima tamu serta etalase piala dan trophy yang diletakkan dalam lemari. Di aula juga merupakan tempat untuk guru jaga piket.

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 SANDEN TAHUN 2014**

Sekretariat: Murtigading Sanden, Bantul 55763 Telp (0274)7484465

f. Ruang Akreditasi

Ruang akreditasi ini merupakan ruangan baru yang terletak di atas aula, dimana guru-guru sibuk mengerjakan pengakreditasi sekolah, sebagai usaha untuk memajukan sekolah.

g. Ruang Perpustakaan

Terletak di samping ruang BK yang terdiri dari 1 lantai dan ruangnya cukup luas dan bersih, terdapat beberapa rak buku yang berisi buku pelajaran ilmu IPA, IPS, Bahasa, Agama, kitab-kitab, buku-buku cerita fiksi dan nonfiksi seperti novel, majalah, dan lain-lain. Terdapat juga beberapa meja, kursi, dan juga terdapat komputer yang digunakan siswa untuk mencari dan mengerjakan tugas, serta tempat bagian administrasi perpustakaan.

h. Koperasi

Terletak di dekat ruang kelas X MIA 1. Menyediakan peralatan tulis, minuman, dan juga makanan.

i. Ruang Ekstrakurikuler

Organisasi ekstrakurikuler yang ada di SMA N 1 Sanden hampir semuanya memiliki ruang atau *base camp*. Beberapa ekstrakurikuler yang memiliki *base camp* diantaranya adalah Pramuka, pelatihan tari, tata rias, tata boga, menjahit, PMR.

j. Ruang OSIS

Ruang OSIS merupakan fasilitas sekolah yang digunakan untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan OSIS. Terletak di bagian belakang ruang perpustakaan.

k. Kantin

Kantin terdapat dalam dua tempat, satu tempat di sebelah utara dekat dengan ruang BK dan sebelah selatan di samping ruang agama katolik, kristen, dan hindu

l. Gudang, terletak di sebelah selatan kantor guru.

m. Ruang satpam, terletak di dekat gerbang sekolah.

SMA N 1 Sanden juga memiliki beberapa lapangan olah raga dan parkir, antara lain :

a. Lapangan voli.

b. Lapangan sepak bola (sebagai lapangan upacara).

c. Lapangan basket

d. Lapangan tenis lapangan

Tempat parkir guru, dan karyawan terletak di belakang ruang laboratorium biologi. Sedangkan tempat parkir siswa ada dua tempat. Parkir sepeda motor ada di bagian depan, parkir sepeda di bagian dalam.

Selain mampu menguasai materi pelajaran, siswa harus dapat berinteraksi dan aktif dalam hubungan sosial. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu alat pengenalan

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 SANDEN TAHUN 2014**

Sekretariat: Murtigading Sanden, Bantul 55763 Telp (0274)7484465

siswa pada hubungan sosial. Di dalamnya terdapat pendidikan pengenalan diri dan pengembangan kemampuan selain pemahaman materi pelajaran. Oleh karena itu, di SMA N 1 Sanden diselenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler.

Berikut ini merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMA Negeri 1 Sanden, diantaranya :

- a. Pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib.
- b. Palang Merah Remaja (PMR)
- c. Olahraga (Bola Voli, Bola Basket, Futsal, Pencak silat, Tennis meja, Karate,).
- d. Tata rias
- e. Menjahit
- f. Seni Tari
- g. Karawitan
- h. dll

Selain dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang, demi lancarnya pendidikan SMA N 1 Sanden, juga menerapkan tata tertib antara lain adalah :

1. Setiap pagi sebelum pelajaran dimulai, pukul 06.30 WIB, di depan pintu gerbang sudah ada guru-guru yang bertugas secara bergantian menyambut kedatangan siswa sambil bersalaman, sekaligus mengecek kelengkapan dan kerapian pakaian.
2. Pukul 07.00 WIB gerbang dan pintu utama sudah ditutup, sehingga bagi siswa yang terlambat datang akan dikenai sanksi
3. Sebelum jam pelajaran dimulai, pukul 07.00 WIB, semua peserta didik secara bersama-sama melaksanakan baca doa sebelum belajar dan tadarus Al Quran selama 10 menit bersama dengan dipandu oleh guru melalui ruang audio.
4. Peserta didik bersalaman dan mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru.
5. Pukul 10.00-10.25 WIB istirahat pertama yang digunakan untuk istirahat dan sholat sunnah dhuha.
6. Pukul 11.45 WIB istirahat kedua yang digunakan untuk sholat dzuhur berjama'ah.

2. Kondisi Non-fisik SMA Negeri 1 Sanden

a. Potensi Peserta Didik dan Guru

Potensi siswa di SMA Negeri 1 Sanden sangat baik dalam bidang akademik dan non-akademik hal ini terlihat dengan kejuaraan yang diperoleh siswa serta mampu bersaing dengan sekolah-sekolah di sekitarnya.

SMA Negeri 1 Sanden memiliki tenaga pendidik sebanyak 58 guru. Sebagian besar Lulusan S1 yang sudah tidak diragukan lagi kualitasnya. Guru mempunyai dedikasi yang tinggi sebagai pendidik terlihat dari peserta didik yang mampu mencetak berbagai prestasi akademik maupun non-akademik.

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 SANDEN TAHUN 2014**

Sekretariat: Murtigading Sanden, Bantul 55763 Telp (0274)7484465

b. Fasilitas dan Media Kegiatan Belajar Mengajar

- OHP, LCD proyektor, dan komputer
- Papan tulis (*white board* maupun papan tulis hitam), kipas angin di setiap kelas.
- Laboratorium (kimia, fisika, biologi, TI, agama Kristen/katolik dan bahasa)
- Lapangan olah raga
- Alat-alat olah raga
- Ruang ekstrakurikuler.
- Perpustakaan dan ruang baca
- Peralatan media pembelajaran seperti peta, video, poster, miniatur dan CD pembelajaran

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk mencapai tujuan belajar berdasarkan Kurikulum 2013 yang merupakan pengembangan dari Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Perpustakaan SMA N 1 Sanden merupakan salah satu sumber pembelajaran yang amat penting dalam fungsinya sebagai pusat layanan informasi yang diperlukan dalam proses pembelajaran bagi peserta didik.

Buku yang tersedia di ruang cukup lengkap, tersedia buku pelajaran, jurnal, kamus-kamus, dan beberapa buku referensi, makalah dan karya tulis ilmiah. Untuk mendukung perpustakaan SMA Negeri 1 Sanden memberi pelayanan jam perpustakaan 07.00-13.30.

Tersediannya berbagai media pembelajaran yang lengkap juga menunjang pembelajaran di dalam ruang kelas dan diluar kelas.

c. Organisasi Peserta didik dan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler umumnya dilaksanakan setiap hari Jumat. Melalui ekstrakurikuler inilah potensi peserta didik dapat disalurkan dan dikembangkan.

Berdasarkan hasil observasi/survey yang telah dilakukan oleh tim survey kelompok PPL yang dilakukan sejak tanggal 21 Februari 2014, maka kami bermaksud untuk melakukan berbagai pengembangan baik dari segi pembelajaran maupun peningkatan optimalisasi sarana dan prasarana yang ada yang kami wujudkan dalam bentuk program kerja PPL yang dilakukan dari tanggal 1 Juli sampai dengan 17 September 2014 atau kurang lebih selama dua setengah bulan. Dengan berbagai keterbatasan baik waktu, tenaga dan dana yang ada sehingga kami berusaha semaksimal mungkin agar seluruh program yang akan kami laksanakan dapat terlaksana dengan baik, tentunya dengan berbagai bantuan kerjasama baik dari pihak sekolah.

B. Perumusan Program dan Rancangan PPL

Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah dengan jumlah 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktik di kelas dengan pengarahan oleh guru pembimbing. Pelaksanaan PPL dimulai sejak tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Secara garis besar, rencana kegiatan PPL adalah:

1. Tahap persiapan di Kampus

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*). Pengajaran Mikro merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah dalam program PPL.

Guru sebagai tenaga profesional bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya. Guru adalah sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatihan, pengembangan program, pengelolaan program, dan tenaga profesional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, baik melalui *preservice* maupun *inservice training*.

Sebelum mengambil mata kuliah PPL, mahasiswa diharuskan lulus dalam mata kuliah pengajaran mikro. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Pengajaran mikro adalah kegiatan praktik mengajar secara terbatas dalam bentuk *peer teaching*. Pengajaran mikro mencakup kegiatan orientasi dan observasi proses pembelajaran serta praktik mengajar terbatas dengan model *micro teaching* dengan mahasiswa sebagai muridnya. Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal untuk mengaktualisasikan kompetensi dasar mengajar.

Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok atau *peer teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru atau pendidik.

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 SANDEN TAHUN 2014**

Sekretariat: Murtigading Sanden, Bantul 55763 Telp (0274)7484465

Pelaksanaan pengajaran mikro meliputi :

1. Waktu pelaksanaan pengajaran mikro dimulai Maret 2014 sampai dengan April 2014

2. Teknik pelaksanaan

Pengajaran mikro dilaksanakan di kelas *Micro Teaching* dibimbing oleh dosen pembimbing yaitu Ibu Dra. Noberta Nastiti Utami, M.Hum dalam bentuk *micro teaching*. Di sini mahasiswa diberi kesempatan untuk dapat praktik secara langsung dan bergantian di hadapan dosen pembimbing dan rekan-rekan mahasiswa dalam satu kelompok tersebut. Untuk materi yang akan disampaikan tidak ditentukan oleh dosen tetapi bisa menyesuaikan dengan materi yang akan kita ajarkan pada saat pelaksanaan PPL nanti sehingga sudah terlatih.

3. Jumlah latihan pengajaran mikro

Banyaknya latihan setiap mahasiswa yang telah ditentukan Universitas minimal 4 kali atau yang disesuaikan dengan jumlah waktu pengajaran mikro. Untuk kelompok kami, tiap minggu dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan, dimana setiap pertemuannya 2 jam. Untuk mahasiswa yang praktik mengajar bergilir sesuai yang disebutkan namanya dan setiap pertemuannya 5-6 mahasiswa yang tampil (praktik mengajar). Jadi selama pengajaran micro selama satu semester mahasiswa sudah tampil sebanyak 5-6 kali untuk pengambilan nilai.

4. Prosedur pelaksanaan pengajaran mikro

1. Membuat perencanaan yaitu mahasiswa membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.
2. Mempersiapkan media atau alat pembelajaran yang akan digunakan untuk praktik mengajar bisa berupa, Video, power point ataupun juga semacam alat peraga seperti bagan, grafik, gambar serta games.
3. mempraktikan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang disusun.

5. Pelaksanaan praktik pengajaran mikro

Waktu untuk pengajaran mikro berlangsung selama 12 menit. Aspek keterampilan dasar mencakup :

1. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran
2. Keterampilan bertanya
3. Keterampilan menjelaskan
4. Variasi interaksi
5. Memotivasi siswa
6. Ilustrasi dan penggunaan contoh-contoh
7. Pengelolaan kelas
8. Keterampilan menggunakan alat

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 SANDEN TAHUN 2014**

Sekretariat: Murtigading Sanden, Bantul 55763 Telp (0274)7484465

9. Memberikan penguatan

10. Keterampilan menggunakan metode dan media pembelajaran

Dari 10 keterampilan mengajar di atas harus selalu dimunculkan saat pembelajaran. Setelah melakukan praktik mengajar, dosen pembimbing kelompok tersebut akan memberikan komentar atau kritik dan saran yang membangun. Hal ini sangat berguna bagi mahasiswa agar semakin termotivasi untuk selalu memperbaiki cara mengajarnya dan melakukan variasi-variasi dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktik mengajar yang sesungguhnya.

2. Pembekalan PPL

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa diharuskan mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan tersebut bertujuan agar mahasiswa mengetahui atau mendapatkan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan PPL di sekolah. Kegiatan pembekalan disampaikan oleh DPL atau Dosen Pembimbing Lapangan.

3. Penyerahan mahasiswa untuk observasi kelas.

Observasi kelas merupakan langkah awal yang harus dilakukan mahasiswa untuk memperoleh gambaran nyata tentang proses KBM, media pembelajaran yang digunakan, iklim/ suasana belajar, potensi murid dan sebagainya. Hal ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup mengenai bagaimana cara mengelola kelas yang sebenarnya, sehingga pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui sikap apa yang harus diambil.

4. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

a. Konsultasi dan persiapan mengajar

Sebelum praktik mengajar hendaknya praktikan mengadakan persiapan, baik mempersiapkan materi, media yang akan digunakan, dan sebagainya. Dan hendaklah pula, sebelum mengajar berkonsultasi dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi dan persiapannya.

b. Penyusunan RPP

Penyusunan RPP ini perlu dilakukan supaya kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan terarah sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai.

c. Praktik mengajar

Praktik mengajar merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa PPL dan peserta didik dengan bimbingan guru pembimbing yang merupakan guru mata pelajaran yang bersangkutan. Mahasiswa PPL setidaknya harus melakukan praktik mengajar sebanyak 6 kali yang merupakan standar minimal praktik mengajar yang ditentukan universitas. Praktik

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 SANDEN TAHUN 2014**

Sekretariat: Murtigading Sanden, Bantul 55763 Telp (0274)7484465

mengajar ini sangat diperlukan guna membentuk diri mahasiswa menjadi guru yang sesungguhnya.

d. Evaluasi hasil belajar peserta didik

Evaluasi hasil belajar peserta didik digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan.

e. Evaluasi praktik mengajar

Untuk mengetahui hasil KBM yang dilakukan mahasiswa PPL, maka perlu dilakukan sebuah analisa mengenai proses KBM yang telah dilakukan. Hal ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan KBM yang berikutnya, kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lebih baik dan afektif.

5. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan untuk disahkan sebelum waktu penarikan.

6. Penarikan mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL yaitu SMA Negeri 1 Sanden, dilaksanakan pada tanggal 17 September 2014, yang menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PPL

Mahasiswa PPL UNY 2014 program studi Pendidikan Bahasa Prancis yang berlokasi di SMA N 1 Sanden sebelum melaksanakan kegiatan PPL telah melaksanakan beberapa rangkaian kegiatan sebagai persiapan, baik yang dilakukan di kampus maupun di sekolah. Adapun rangkaian kegiatan tersebut adalah :

A.i.1. Observasi

Observasi merupakan langkah paling awal sebelum mahasiswa melaksanakan program PPL guna memberikan gambaran umum mengenai kondisi sekolah. Kegiatan observasi ini di bagi menjadi 2 macam :

a. Observasi lingkungan sekolah

Observasi ini meliputi kegiatan pengamatan terhadap situasi dan kondisi fisik sekolah serta sarana dan prasarana.

b. Observasi kelas

Observasi proses pembelajaran di kelas dilakukan oleh masing-masing mahasiswa PPL dengan guru pembimbing guna membekali para mahasiswa PPL tentang pelaksanaan proses belajar mengajar (KBM) di kelas. Hal ini berkaitan dengan tugas guru dalam kompetensi professional yang dicontohkan oleh guru pembimbing, dimulai dari persiapan mengajar sampai pada saat mengajar di depan kelas.

Dalam kegiatan observasi proses pembelajaran di kelas ini mahasiswa PPL secara langsung mengamati bagaimana proses belajar mengajar di dalam kelas. Proses tersebut meliputi :

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran :	
	1. Silabus	Ada
	2. Satuan Pelajaran (SP)	Ada
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Ada
B	Proses Pembelajaran :	
	1. Membuka pelajaran	Pembelajaran dimulai dengan berdoa bersama, kemudian guru sedikit mengulas materi pertemuan yang lalu dan menanyakan materi selanjutnya yang akan dibahas.
	2. Penyajian materi	Selama pembelajaran berlangsung, materi yang disampaikan mendapatkan perhatian yang cukup dari para peserta didik secara maksimal. Guru aktif memancing perhatian peserta didik dengan sering melempar pertanyaan kepada peserta didik agar mendapat tanggapan dari peserta didik, dan perhatian peserta didik fokus pada materi yang disampaikan, sesekali memberikan candaan agar suasana kelas tetap nyaman.

		Guru dalam menyampaikan materi juga menyisipkan pesan-pesan moral yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
	3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan adalah discovery learning dan cooperative learning, diskusi.
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan selama proses KBM di kelas cukup lugas dan tegas, dan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan mudah dimengerti serta tidak jarang disisipi Bahasa Prancis.
	5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu sudah sesuai dengan yang dialokasikan. Guru membuka dan menutup pelajaran saat bel berbunyi.
	6. Gerak	Guru lebih suka berdiri dan berjalan mengitari maupun menghampiri siswa, dengan tujuan mengajari siswa di bagian-bagian mana saja yang belum dipahami.
	7. Cara memotivasi peserta didik	Guru sering memberi motivasi siswa di saat menyampaikan materi. Seperti memberi semangat pada siswa untuk terus tetap mencoba mengucapkan kata-kata dalam Bahasa Prancis, walaupun salah tapi tidak menjadi masalah.
	8. Teknik bertanya	Teknik bertanya dilakukan guru dengan menanyakan kepada siswa di sela sela pemberian materi. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya.
	9. Teknik penguasaan kelas	Penguasaan kelas oleh guru baik, dilakukan melalui peserta didik yang lebih aktif. Suara guru dapat didengar sampai barisan paling belakang sehingga peserta didik mampu menangkap keterangan yang diberikan guru
	10. Penggunaan media	Media pembelajaran yang digunakan adalah white board, spidol, dan lembaran fotocopyan materi.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Cara evaluasi yang dilakukan memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang materi yang baru saja disampaikan, terkadang sedikit mengulas materi sebelumnya untuk mengecek apakah peserta didik masih ingat dengan materi yang telah lalu dan masih berkaitan dengan materi yang disampaikan.
	12. Menutup pelajaran	Setelah pelajaran berakhir guru menutup pelajaran dan memberikan kesimpulan terkait materi yang dibicarakan. Dan menugasi peserta didik untuk membaca materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya.
C.	Perilaku peserta didik	
	1. Perilaku peserta didik di dalam kelas	Selama pembelajaran, peserta didik banyak yang memperhatikan guru karena guru mampu mengontrol

	kondisi kelas. Namun terkadang juga peserta didik berbicara sendiri sehingga keadaan kelas tidak kondusif.
2. Perilaku peserta didik di luar kelas	Peserta didik berkelakuan sopan, ramah, berpakaian rapi, dan ada juga peserta didik yang keluar kelas ketika pergantian jam pelajaran sebelum guru datang.

A.i.2. Pengajaran Mikro

Kegiatan ini merupakan simulasi pembelajaran di kelas yang dilaksanakan di bangku kuliah selama 1 semester dengan bobot 2 SKS. Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu kegiatan pra-PPL agar mahasiswa PPL lebih siap dan lebih matang dalam melakukan praktik mengajar di kelas saat kegiatan PPL berlangsung.

A.i.3. Pembekalan

Pembekalan PPL dilakukan dalam satu rangkaian dengan pembekalan KKN yang salah satu tujuannya adalah agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan program PPL di sekolah. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa PPL karena dapat memberikan sedikit gambaran tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru di bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan program PPL.

A.i.4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran (RPP dan Media)

Mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat persiapan mengajar di kelas. Dalam hal ini mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat perangkat pembelajaran yang meliputi RPP, media pembelajaran, lembar presensi dan lembar penilaian serta analisis ulangan peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Setelah membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa diharapkan mengonsultasikan perangkat tersebut dengan guru pembimbing lapangan sebelum digunakan untuk PPL.

Sesuai dengan kesepakatan bersama guru pembimbing mata pelajaran, praktikan diberikan kesempatan melakukan praktik mengajar di kelas XI IIS 2. Materi yang diberikan oleh guru pembimbing kepada praktikan untuk mata pelajaran sosiologi yaitu mengenai pembentukan kelompok sosial dan masalah sosial masyarakat.

A.i.5. Persiapan Pembuatan Perangkat Pembelajaran (RPP dan Media)

Persiapan ini merupakan praktik mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyampaikan dan membuat perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan oleh seorang guru. Perangkat pembelajaran meliputi : RPP, silabus, dan media pembelajaran. Pembuatan RPP dilaksanakan sebelum melaksanakan kegiatan mengajar di kelas.

B. Pelaksanaan PPL

1) Persiapan Mengajar

Sebelum melakukan praktik mengajar, praktikan membuat RPP sesuai dengan kompetensi dasar yang diajarkan. Hal yang tercantum dalam RPP terdiri dari : kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, pendekatan, dan metode yang digunakan, sumber, alat, dan bahan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, penilaian, soal, dan kunci jawaban.

2) Konsultasi dengan guru pembimbing

Dalam setiap kesempatan guru pembimbing memberikan arahan kepada praktikan agar melaksanakan PPL dengan baik. Guru pembimbing memberikan gambaran mengenai kondisi siswa SMA Negeri 1 Sanden dan memberikan solusi-solusi tentang masalah-masalah yang mungkin muncul ketika mengajar di kelas.

3) Praktik mengajar

a.i.1.a. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL (praktik mengajar), praktikan mendapat tugas untuk mengajar kelas X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, dan X MIA 4, dengan mata pelajaran Bahasa Prancis. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan Garis-garis Besar Program Pendidikan (GBPP), juga disesuaikan dengan susunan program pendidikan dan pelatihan keahlian masing-masing. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam pelaksanaan mengajar ini adalah rencana pembelajaran dan satuan pembelajaran untuk teori.

Dalam pelaksanaan belajar mengajar (PBM), terbagi atas dua bagian yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Dalam praktik mengajar terbimbing mahasiswa dibimbing dalam persiapan dan pembuatan materi serta pengawasan ketika PBM, sedangkan praktik mengajar mandiri mahasiswa diberi kesempatan untuk mengelola proses belajar secara penuh, namun demikian bimbingan dan pemantauan dari guru tetap dilakukan.

1) Praktik mengajar terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar dengan pendampingan oleh guru pembimbing di dalam kelas. Waktu pelaksanaannya sesuai kesepakatan dengan guru pembimbing. Dalam 10 kali tatap muka yang kami laksanakan, 4 kali pertemuan pertama kami masih didampingi oleh guru pembimbing.

2) Praktik mengajar mandiri

Dalam praktik mengajar mandiri, praktikan tanpa disertai oleh guru pembimbing di dalam kelas. Guru pembimbing hanya sebatas mengarahkan pada saat sebelum praktik mengajar, yaitu pada saat menyiapkan RPP, dan

materi mengajar. Praktik mengajar mandiri terlaksana dalam 6 kali tatap muka.

3) Umpan balik

Pembimbing mempunyai peranan yang sangat besar dalam pelaksanaan PPL. Pembimbing memberikan arahan tentang materi yang harus disampaikan, penguasaan kelas, dan tindak lanjut dari kendala yang dihadapi.

Adapun rincian pelaksanaan praktik mengajar adalah sebagai berikut :

Hari,tanggal	Alokasi waktu	Kelas	Materi	Kegiatan
Kamis, 7 Agustus 2014	3 x 45' (jam ke 1-3)	X MIA 3	Materi: ➤ Perkenalan Tema : <i>Se Presenter (Compréhension Orale dan Expression Orale)</i> Sub tema : <i>Salutation, les proffesions</i>	Perkenalan, penyampaian materi, diskusi, tanya jawab, presentasi
Kamis, 14 Agustus 2014	3 x 45' (jam ke 4-6)	X MIA 1	Materi : Tema : <i>Se Presenter (Compréhension Écrite dan Expression Écrite)</i> Sub tema : <i>Se presenter, les proffesions</i>	Penyampaian materi, diskusi, tanya jawab, presentasi
Sabtu, 16 Agustus 2014	3 x 45' (jam ke 6-8)	X MIA 4	Materi : Tema : <i>Se Presenter (Compréhension Écrite dan Expression Écrite)</i> Sub tema : <i>Se presenter, les proffesions</i>	Penyampaian materi, diskusi, tanya jawab, presentasi
Kamis, 21 Agustus	3 x 45' (jam ke 7-9)	X MIA 2	Materi : Tema : <i>Se Presenter</i>	Penyampaian materi, diskusi,

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 SANDEN TAHUN 2014
Sekretariat: Murtigading Sanden, Bantul 55763 Telp (0274)7484465

Hari,tanggal	Alokasi waktu	Kelas	Materi	Kegiatan
2014			<i>(Compréhension Orale dan Expression Orale)</i> Sub tema : <i>les chiffres et les nationalité</i>	tanya jawab, presentasi
Kamis, 28 Agustus 2014	3 x 45' (jam ke 1-3)	X MIA 3	Materi : Ulangan Harian 1	Mengerjakan soal
	3 x 45' (jam ke 4-6)	X MIA 1	Materi : Ulangan Harian 1	Mengerjakan soal
	3 x 45' (jam ke 7-9)	X MIA 2	Materi : Ulangan Harian 1	Mengerjakan soal
Sabtu, 30 Agustus 2014	3 x 45' (jam ke 6-8)	X MIA 4	Materi : Ulangan Harian 1	Mengerjakan soal
Kamis, 4 September 2014	3 x 45' (jam ke 7-9)	X MIA 2	Materi : Tema : <i>Être et avoir (Compréhension Orale dan Expression Orale)</i> Sub tema : <i>Se prenter et presenter qqn</i>	Penyampaian materi, diskusi, tanya jawab, presentasi
Kamis, 11 September 2014	3 x 45' (jam ke 7-9)	X MIA 2	Materi : Tema : <i>Être et avoir (Compréhension Ércite dan Expression Écrite)</i> Sub tema : <i>Se prenter et presenter qqn</i>	Penyampaian materi, diskusi, tanya jawab, presentasi

a.i.1.b. Metode

Metode adalah suatu prosedur untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Metode mengajar adalah cara untuk mempermudah siswa mencapai tujuan belajar atau prestasi belajar. Metode mengajar bersifat prosedural dan merupakan rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran. Masing-masing metode mengajar mempunyai kebaikan dan keburukan, sehingga metode mengajar yang dipilih memainkan peranan

utama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Metode mengajar yang dipilih disesuaikan dengan tujuan belajar dan materi pelajaran yang akan diajarkan. Jadi metode mengajar bukanlah merupakan tujuan, melainkan cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Metode yang digunakan selama kegiatan praktik mengajar adalah penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah/menerangkan, tanya jawab, presentasi power point.

a.i.1.c. Media Pembelajaran

Sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar di SMA Negeri 1 Sanden cukup baik. Media yang dimiliki sekolah ini sudah cukup lengkap yaitu papan tulis hitam dan papan tulis putih, LCD, *speaker*, dan internet.

Media yang digunakan praktikan untuk memperlancar kegiatan pembelajaran yaitu dengan membuat materi ajar berupa presentasi power point, *hand out* untuk siswa, video, audio, dan gambar.

a.i.1.d. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi adalah proses penimbangan yang diberikan kepada nilai materi ataupun metode tertentu untuk tujuan atau maksud tertentu pula. Sedangkan penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Penimbangan tersebut dapat bersifat kualitatif maupun kuantitatif dengan maksud untuk memeriksa seberapa jauh materi atau metode tersebut dapat memenuhi tolak ukur yang telah ditetapkan.

Evaluasi pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran Bahasa Prancis yaitu dengan memberikan tes lisan maupun tulis, dan evaluasi keaktifan siswa selama PBM berlangsung.

C. Analisis Hasil

Dari pelaksanaan program PPL yang telah direncanakan dan hasilnya dapat dikatakan bahwa program PPL ini dapat berjalan dengan lancar dan baik. Namun sebagai manusia, praktikan menilai bahwa dalam menjalankan program ini, masih banyak ditemukan ketidaksempurnaan. Misalnya saja, dalam praktik mengajar, praktikan sudah berusaha untuk menyampaikan materi se jelas mungkin dan dengan cara yang menyenangkan. Namun, ketika diadakan evaluasi belajar, hasilnya ada beberapa peserta didik yang tidak mencapai ketuntasan. Banyak hal yang dapat mempengaruhi hal ini, selain dari kondisi mahasiswa praktikan yang masih belajar, hal ini bisa juga dipengaruhi oleh kondisi peserta didik yang kurang bersemangat untuk belajar. Namun lebih dari itu, program PPL ini membantu praktikan memperluas wawasan dan memahami dinamika dunia pendidikan.

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 SANDEN TAHUN 2014**

Sekretariat: Murtigading Sanden, Bantul 55763 Telp (0274)7484465

Banyak sekali faktor yang mendukung praktik mengajar ini, diantaranya dukungan dari guru pembimbing, peserta didik dan sekolah. Guru pembimbing memberikan keleluasaan pada praktikan untuk melakukan pengembangan materi sendiri dan merancang bentuk kegiatan belajar mengajar misalnya dengan berbagai macam game, slide power point dan membuat alat evaluasi sendiri. Peserta didik juga berperan penting dalam mendukung proses KBM. Pihak sekolah juga tak kalah pentingnya dalam mendukung KBM, mereka telah menyediakan berbagai macam fasilitas untuk memperlancar KBM walaupun dengan keterbatasan media yang ada.

Secara umum Mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL tidak banyak mengalami hambatan yang berarti justru mendapat pengalaman dan dapat belajar untuk menjadi guru yang baik dengan bimbingan guru pembimbing masing-masing di sekolah. Adapun hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

1. Hambatan Saat Menyiapkan Administrasi Pengajaran

Hambatan saat menyiapkan administrasi pengajaran antara lain disebabkan karena praktikan kurang memahami tentang keperluan administrasi apa saja yang dimiliki oleh seorang guru. Pembuatan SP, RP, Prosem, Prota, dan kelengkapan yang lain kurang dipahami oleh praktikan. Selama ini, praktikan hanya mengetahui metode untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, menyiapkan materi pembelajaran dan evaluasi pencapaian hasil belajar, namun kurang berpengalaman dalam membuat yang sebenarnya untuk keperluan mengajar.

Solusi yang dilakukan adalah pada saat penyiapan administrasi pengajaran dilakukan dengan melihat contoh-contoh yang telah ada, disesuaikan dengan materi diklat yang akan diberikan. Setelah itu berkoordinasi dengan guru pembimbing dan melakukan pelaporan terhadap apa yang telah dikerjakan atau dibuat.

2. Hambatan Saat Menyiapkan Materi Pelajaran

Di tahun 2014 ini, kurikulum yang berlaku bukan lagi KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), tetapi diberlakukannya kurikulum yang baru, yaitu Kurikulum 2013. Dimana sangat berbeda konsep di dalamnya. Kali ini siswa dituntut untuk lebih aktif daripada pengajar. Hal ini menyebabkan mahasiswa praktikan kurang menguasai betul kurikulum yang ada sekarang. Karena pada saat pembelajaran *micro teaching* berlangsung masih menggunakan KTSP. Sehingga mahasiswa praktikan harus cepat beradaptasi dengan kurikulum yang baru saat ini.

Dan solusi yang dilakukan pada saat menyiapkan materi adalah dalam penyusunan RPP dilakukan jauh-jauh hari sebelum jadwal mengajar, karena harus

sering berkonsultasi pada guru pembimbing, karena tiap-tiap revisi membutuhkan waktu yang tidak singkat. Juga lebih banyak mencari bahan dari internet, karena kurikulum yang sekarang lebih mengacu pada kemajuan teknologi.

3. Hambatan Dari Siswa

Selain Bahasa Inggris, Bahasa Prancis juga termasuk bahasa International. Jadi tidak ada salahnya jika kita menekuni belajar Bahasa Prancis. Namun hal ini kurang dipahami oleh siswa, sehingga beberapa dari siswa kurang tertarik akan bahasa ini. Hal ini menyebabkan kebosanan pada siswa. Karena mempelajari Bahasa Prancis juga merupakan sesuatu yang baru untuk mereka. Perlu adaptasi yang khusus untuk mempelajarinya, sebab dalam Bahasa Prancis, penulisan dengan pengucapan akan sangat berbeda. Siswa menjadi *horor* terlebih dahulu sebelum mencoba mempelajarinya.

Untuk mengatasi hal di atas, mahasiswa praktikan perlu mempunyai kreatifitas yang tinggi untuk membuat siswa menjadi senang belajar Bahasa Prancis. Pertama dengan menekankan bahwa Bahasa Prancis merupakan salah satu bahasa International, dimana di era globalisasi ini, Bahasa Prancis juga perlu dipelajari. Kedua, mahasiswa praktikan harus membuat suasana belajar yang menyenangkan, tidak tegang, dan santai tetapi serius. Karena suasana belajar yang nyaman membuat siswa tidak bosan. Dan yang ketiga, perlunya media yang menarik untuk pembelajaran. Sebab, media yang bagus, membuat siswa mempunyai minat untuk belajar Bahasa Prancis.

Namun tidak jarang mahasiswa praktikan menemui siswa yang susah diatur dan diajak kerja sama. Hal ini membutuhkan penanganan yang lebih intensif, berimbas kepada penyampaian materi yang diberikan oleh mahasiswa praktikan. Perilaku siswa yang sulit dikendalikan memerlukan penanganan khusus dalam proses pembelajaran dan memerlukan kesabaran dalam penyampaian materi yang diajarkan. Disini guru harus bisa memahami karakter siswanya dan harus bisa menjadi teman, orang tua serta guru itu sendiri sesuai dengan kondisi yang sedang berlangsung.

Solusi yang dilakukan adalah mahasiswa praktikan harus kreatif dalam membuat bahan ajar sehingga siswa tidak merasa bosan. Selain itu mahasiswa praktikan haruslah komunikatif dan menarik dalam menjelaskan kepada siswa.

Selain itu, perlu juga upaya untuk melakukan pendekatan secara interpersonal untuk mendorong peserta didik agar lebih giat belajar, pada saat pembelajaran menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar peserta didik merasa tidak bosan, gaya mengajar untuk masing-masing kelas harus berbeda menyesuaikan karakteristik peserta didik tiap-tiap kelas, memberikan point yang lebih pada peserta didik yang aktif agar peserta didik pasif dapat

termotivasi, dan memberikan peringatan agar peserta didik tidak ramai saat pelajaran berlangsung.

4. Hambatan Dari Sekolah

Hambatan dari sekolah adalah kurangnya buku referensi siswa. Sekolah tidak memiliki buku pegangan siswa yang mencukupi. Sekolah hanya menyediakan buku secara terbatas dan tidak dipinjamkan kepada siswa namun hanya dipinjamkan di perpustakaan saja. Selain dari hal tersebut hambatan dari pihak sekolah cukup minimal.

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan PPL merupakan kegiatan yang sangat penting bagi mahasiswa sebagai seorang calon guru. Kegiatan ini membuat mahasiswa PPL lebih mengenal dan memahami lingkungan sekolah, melatih diri dalam pembentukan jiwa dan karakter seorang pendidik dan dapat meningkatkan *life skill* sesuai dengan bidang dan kemampuan lain yang dimilikinya.

Selama melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Sanden, mahasiswa PPL banyak memperoleh pengetahuan tentang bagaimana cara meningkatkan mentalitas dalam kepemimpinan, menghormati dan menghargai setiap pendapat, memecahkan masalah sekolah, bimbingan proses pembelajaran, dan lain-lain. Program kerja PPL yang berhasil dilakukan adalah penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan pelaksanaan pembelajaran, praktik mengajar dan mengadakan evaluasi pembelajaran. Berdasarkan pengalaman tersebut praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan antara lain :

1. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa dapat belajar berinteraksi dan beradaptasi dengan seluruh keluarga besar SMA Negeri 1 Sanden yang pastinya berguna bagi mahasiswa di kemudian hari.
2. Melalui kegiatan PPL ini, mahasiswa memperoleh hasil yang berupa praktik mengajar di kelas sesuai dengan target mengajar minimal yang telah ditentukan oleh UPPL UNY.
3. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu sarana bagi mahasiswa UNY untuk dapat menerapkan langsung ilmu yang telah diperoleh di

bangku kuliah dengan program studi atau konsentrasi masing-masing. Dengan terjun ke lapangan maka kita akan berhadapan langsung dengan masalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di sekolah baik itu mengenai manajemen sekolah maupun manajemen pendidikan dan akan menuju proses pencarian jati diri dari mahasiswa yang melaksanakan PPL tersebut.

4. Memberikan kesempatan praktikan untuk dapat berperan sebagai *motivator*, *dinamisator*, dan membantu pemikiran sebagai *problem solver*.

B. SARAN

Pelaksanaan program PPL tidak hanya untuk kepentingan mahasiswa saja. Akan tetapi program itu merupakan kepentingan bagi semua pihak yaitu antara mahasiswa, pihak penyelenggara (UPPL UNY), dan pihak sekolah. Berdasarkan alasan tersebut, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Program PPL merupakan ajang pembelajaran dalam proses menjadi pendidik. Oleh karena itu, hasil dari pengalaman selama PPL perlu dijadikan refleksi serta refleksi dalam menjadi sebuah kesatuan perangkat pendidikan. Selama kegiatan PPL berlangsung, penulis menyarankan agar kelak dalam melaksanakan PPL harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a.....Hendaknya mahasiswa benar-benar mempersiapkan diri dengan baik sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah.
- b.....Hendaknya mahasiswa mampu menempatkan diri dimana ia kini berada, yaitu di sebuah lembaga yang bernama sekolah. Mahasiswa hendaknya mampu bersikap, bertutur kata, dan berperilaku yang baik saat berada di lingkungan sekolah.
- c.....Hendaknya kegiatan PPL dimanfaatkan sebaik mungkin sebagai wahana pembelajaran dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh di perkuliahan.
- d.....Hendaknya selalu ada komunikasi atau koordinasi yang optimal dengan berbagai elemen terkait selama kegiatan PPL berlangsung.
- e.....Pertahankan hubungan baik antara mahasiswa dan seluruh warga sekolah.

2. Bagi Sekolah

- a.....Diharapkan untuk terus meningkatkan kualitas sekolah tersebut, baik dari segi SDM maupun sarana dan prasarana.
- b.....Optimalisasi peran siswa dalam berbagai kegiatan perlu lebih ditingkatkan.
- c.....Senantiasa menjaga dan meningkatkan prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
- d.....Penghargaan dan penghormatan adalah segalanya untuk kepentingan bersama, sehingga agar mahasiswa PPL dapat berkoordinasi dengan baik dengan berbagai pihak selama kegiatan PPL berlangsung.
- e.....Selalu membuka komunikasi dengan mahasiswa.
- f.....Pihak sekolah hendaknya memberi masukan atau kritikan yang membangun bagi mahasiswa yang kurang baik. Alangkah baiknya kekurangan atau kesalahan mahasiswa itu langsung disampaikan ke mahasiswa, agar mahasiswa tahu kesalahan yang telah diperbuat dan berusaha memperbaikinya. Dengan cara seperti itu hubungan sosial yang harmonis akan tercipta. Nama baik sekolah atau lembaga yang terkait akan terjaga dan mahasiswa yang bersangkutan akan mendapat pelajaran atau pengalaman yang akan membantu mahasiswa dalam menemukan jati diri yang sebenarnya sebagai seorang calon guru.
- g.....Diharapkan sekolah terus mendukung dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan dari mahasiswa PPL sehingga seluruh kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.
- h.....Diharapkan dapat lebih memahami fungsi dan tujuan pelaksanaan PPL sehingga dapat terjalin sebuah hubungan dan kerjasama yang harmonis dan saling menguntungkan.
- i.....Hubungan yang sudah terjalin antara pihak sekolah dan UNY hendaknya lebih ditingkatkan dengan saling memberi masukan antara kedua belah pihak.
- j.....Disiplin seluruh warga sekolah sebaiknya lebih ditingkatkan sehingga seluruh kegiatan di sekolah dapat terlaksana dengan baik sesuai yang telah direncanakan.

3. Bagi Unit Program Pengalaman lapangan (UPPL UNY)

a.....Pelaksanaan kegiatan PPL harus dipantau secara teratur oleh dosen pembimbing PPL sehingga kualitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa dapat ditingkatkan menjadi semakin baik. Pelaksanaan kegiatan PPL pada tahun berikutnya diharapkan dapat dilaksanakan dengan baik.

b.....Agar lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat PPL, supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik lapangan dan praktik mengajar, baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PPL di lingkungan sekolah.

c.....Pembekalan kegiatan PPL dan sosialisasi ketentuan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dan sekolah hendaknya dikemas lebih baik lagi agar tidak terjadi simpang siur informasi yang menjadikan pihak mahasiswa dan sekolah menjadi kebingungan di tengah-tengah pelaksanaan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

- UPPL. 2014. *PANDUAN KKN-PPL 2014*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta
- UPPL. 2014. *Panduan Mengajar Mikro*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta
- UPPL. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/UPPL 1*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta
- UPPL. 2014. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta